

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan suatu atribut atau penilaian orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Obyek penelitian ini adalah situs jual beli *online* Tokopedia.

Subyek didefinisikan sebagai satu dari anggota dalam sampel sebagaimana elemen adalah anggota dari populasi (Sekaran, 2006). Subyek yang digunakan adalah pengguna Tokopedia di wilayah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Mengacu pada Sugiyono (2015), data primer adalah data yang diambil dari pihak pertama. Peneliti mendapatkan hasil data dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan kriterianya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran (2006) mendefinisikan pengambilan sampel sebagai proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, serta penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan

metode purposive sampling. Jogiyanto (2014) menjelaskan definisi teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel adalah sebagai berikut:

1. Pengguna Tokopedia
2. Berdomisili di Yogyakarta
3. Berusia Minimal 17 tahun
4. Pernah melakukan minimal satu kali transaksi terhadap produk produk yang diperjualbelikan di Tokopedia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan/ Pernyataan yang menyangkut seputar topik penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 125 responden yang mengacu kepada pendapat Sekaran (2006) bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

Pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner ini diukur menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menurut menurut Jogiyanto (2014) digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin atau 7 poin skala dengan interval yang sama. Skala jawaban yang digunakan dalam penelitian ini antara 1-5 adalah dengan interpretasi yakni, 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kemudahan Penggunaan (<i>Perceive Easy to Use</i>)	Davis, <i>et al.</i> , (1989) menjelaskan bahwa <i>Perceive Easy to Use</i> (Kemudahan Penggunaan) adalah merupakan tingkat di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Jelas dan dapat dimengerti. 4. Fleksibel 5. Mudah untuk menjadi mahir 6. Mudah digunakan Sumber : Davis, <i>et al.</i> , (1989)
Persepsi Kegunaan (<i>Perceive Usefulness</i>)	Davis, <i>et al.</i> , (1989) dalam <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) menjelaskan bahwa <i>Perceive Usefulness</i> (persepsi kegunaan) sebagai tingkat sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi itu bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah 2. Bermanfaat 3. Meningkatkan produktivitas 4. Mempertinggi efektivitas 5. Mengembangkan kinerja pekerjaan Sumber: Davis, <i>et al.</i> , (1989)
Sikap Konsumen	Kotler and Keller (2009) mengemukakan bahwa sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang atas objek atau ide.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Konasi Sumber: Schiffman and Kanuk (2008)
Minat Bertransaksi	Kotler and Keller (2009) mendefinisikan minat bertransaksi sebagai perilaku yang muncul atau dirasakan konsumen sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan transaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif Sumber: Ferdinand (2006)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain (Sekaran, 2006). Uji validitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan program AMOS 22.0 dengan melihat tabel *output estimate* dengan cara membandingkan *p-value* dengan alpha 0,05, jika hasil dari *p-value* dilambangkan dengan *** atau $\leq 0,05$ maka indikator dinyatakan valid (Ghozali, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum (Ghozali, 2014). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat konsistensi suatu alat ukur yang digunakan apabila suatu hari dilakukan pengujian kembali. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji reliabilitas untuk reliabilitas konsistensi internal. Dikatakan reliabilitas jika nilai *construct reliability* $\geq 0,70$ (Ghozali, 2014). Pengujian reliabilitas instrumen diolah menggunakan program AMOS 22 dan Microsoft Excel.

G. Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Data

Analisis SEM

Model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) merupakan suatu teknik analisis multivariat generasi kedua yang menggabungkan antara analisis faktor (*factor analysis*) dan analisis jalur (*path analysis*) sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengestimasi secara simultan hubungan antara *multiple* laten variabel independen dan *multiple* laten variabel dependen dengan efek mediator maupun moderator, model dalam bentuk non-linier dan kesalahan pengukuran (Garson, 2012; dalam Latan, 2013).

Alasan menggunakan analisis SEM pada penelitian ini adalah terdapat model yang dianalisis bertingkat dan relatif rumit, dan SEM mampu menguji hipotesis-hipotesis yang rumit secara serentak serta kesalahan *error* pada masing-masing observasi tidak diabaikan tetapi tetap dianalisis sehingga analisis SEM lebih akurat untuk menganalisis data kuesioner. Teknik analisis digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data. Dan sesuai dengan model pada penelitian ini maka peneliti menggunakan SEM sebagai alat analisis data dan dioperasikan menggunakan program AMOS 22.0.

Tahapan analisis menggunakan SEM menurut Hair, *et al.*, (1998) dalam Ghazali (2014), yaitu :

- a. Pengembangan model secara teoritis
- b. Menyusun diagram jalur (*path diagram*)
- c. Mengubah diagram jalur menjadi persamaan struktural
- d. Memilih matrik input dan estimasi model yang diusulkan
- e. Menilai identifikasi model struktural
- f. Menilai kriteria *Goodness-of-Fit*
- g. Interpretasi dan modifikasi model (modifikasi model)

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis SEM yang dioperasikan menggunakan program AMOS, karena didalam program AMOS sudah menyajikan hasil dari pengujian hipotesis, untuk menghitung pengaruh langsung (*direct effect*) maka hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi hipotesis tersebut $< 0,05$ atau dilambangkan dengan tanda *** di dalam AMOS. Apabila nilai signifikansi hipotesis tersebut $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak terdukung (Ghozali, 2014).